

BAHAYA PENYAKIT LEPTOSPIROSIS PADA ANJING

(06 Dec 2017)

BAHAYA PENYAKIT LEPTOSPIROSIS PADA ANJING

Baru-baru ini terdengar berita menggemparkan di daerah Dukuh Karangan, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur. Dalam satu keluarga, 1 orang meninggal dunia dan 3 lainnya sedang di rawat di Rumah Sakit. Penyebab dari hal ini adalah penyakit leptospirosis yang menyerang satu keluarga tersebut. Diketahui bahwa leptospirosis merupakan penyakit yang penularan paling banyak dibawa dari air kencing tikus yang terinfeksi bakteri leptospira, dimana bakteri ini akan menyebabkan kerugian bagi hewan ataupun manusia yang terinfeksi. Leptospira ini bersifat zoonosis, yaitu penyakit yang ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya. Sehingga bagi pemilik anjing harus mewaspadaai penyakit ini. Hal ini di rasa penting karena, anjing dalam pengawasan yang kurang akan menjadi liar. Dengan bermain di lingkungan terbuka, maka akan meningkatkan resiko anjing mencari makanan sendiri seperti memburu tikus. Tikus liar merupakan vektor (pembawa) dari penyakit leptospirosis, apabila tikus yang terinfeksi bakteri leptospira termakan oleh anjing maka kemungkinan besar anjing akan terinfeksi bakteri leptospira.

Penyebab Penyakit Leptospirosis

Leptospirosis disebabkan oleh bakteri *Leptospira* yang berbentuk spiral, tipis, lentur dengan panjang 10-20 μm dan tebal 0,1 μm serta memiliki dua lapis membran. Kedua ujungnya mempunyai kait berupa flagelum periplasmik . Bergerak aktif maju mundur dengan gerakan memutar sepanjang sumbunya . Bentuk dan gerakannya dapat dilihat dengan mikroskop medan gelap atau mikroskop fase kontras . *Leptospira* peka terhadap asam dan dapat hidup di dalam air tawar selama kurang lebih satu bulan, tetapi di dalam air laut, air selokan dan air kemih yang tidak diencerkan akan cepat mati. *Leptospira* pada anjing dapat disebabkan oleh agen genus *Leptospira* antara lain *L.australis*, *L.autumnalis*, *L.ballum*, *L.canicola*, *L.batistava*, *L.bataviae*, *L. Grippotyphosa*, *L. Icterohaemorrhagica*, *L.tarassovi*, dan *L.pamona*.

Bagaimana Penularan *Leptospira* pada Anjing dan Manusia

Penularan leptospira pada hewan dan manusia dapat melalui kontak langsung dan tidak langsung. Penularan secara langsung dapat melalui urin, cairan sperma penderita dan penularan dari induk ke anak dalam janinnya. Sedangkan penularan secara tidak langsung dapat melalui paparan terhadap lingkungan yang terkontaminasi seperti tanaman, tanah, makanan, dan air. Leptospira yang berada di lingkungan akan dibebaskan di dalam air dan dapat menginfeksi melalui luka di kulit, luka gigitan dan melalui mukosa mata, mulut, alat kelamin dan mukosa lainnya. Penularan leptospirosis ini banyak terjadi ketika musim hujan atau dalam keadaan lembab.

Apakah Bahaya Penyakit Leptospirosis pada Anjing dan Manusia

Menurut Balai Penelitian Veteriner, kejadian leptospirosis dalam periode tiga tahun terakhir sebanyak 16,48% pada sapi, 1,4% pada babi, 24,60% pada anjing, 25,93% pada kucing, 25,82% pada tikus dan 12,33% pada manusia. Angka morbiditas (kesakitan) yang tinggi akan membahayakan bagi manusia dan juga hewan. Bakteri leptospira yang berhasil menembus kulit dan mukosa akan masuk dengan cepat melewati pembuluh darah (4-7 hari) dan menyebar ke seluruh bagian tubuh (2-4 hari) terutama pada hati dan ginjal. Masuknya bakteri ke dalam tubuh akan menyebabkan anjing ataupun manusia yang terinfeksi menjadi demam, mengalami peningkatan sel darah putih/leukositosis (parameter adanya bakteri di dalam tubuh), anemia, hemoglobinuria (hemoglobin di dalam urin), dan albuminuria (albumin di dalam urin). Selain itu, bakteri ini juga menyebabkan petechie (bintik-bintik merah pada kulit) akibat kerusakan sel endotel kapiler pembuluh darah. Kemudian hati juga akan mengalami nekrosis (kematian sel) sehingga penderita akan nampak mengalami jaundice (kekuningan). Bakteri akan berkoloni dan replikasi (memperbanyak diri) di dalam sel epitel tubulus ginjal, sehingga pada penyakit ini penderita akan mengalami gagal ginjal akut dan kerusakan hati. Angka mortalitas dari penyakit leptospira pada anjing ataupun manusia termasuk tinggi, kematian ini dapat disebabkan karena kerusakan pembuluh darah, gagal ginjal maupun kerusakan hati.

Gejala Klinis Leptospirosis

Gejala klinis yang tampak pada anjing dan manusia hampir sama, karena penyebabnya juga sama yaitu bakteri leptospira, namun hanya spesiesnya yang berbeda.

Berikut akan dipaparkan beberapa gejala klinis dari leptospirosis:

Anoreksia (Nafsu makan menurun)

Lesu (Lethargy)

Hiperestasi otot-otot perifer (nyeri otot)

Pernafasan dangkal

Muntah

Demam

Mukosa pucat

Takikardia (Detak jantung cepat)

Jaundice (Kekuningan)

Ptechie (Bintik perdarahan dengan ukuran kurang dari 1 cm)

Ekimosa (Bintik perdarahan dengan ukuran 1 – 3 cm)

Melena (Feses/ kotoran disertai darah berwarna hitam)

Bagaimana Dokter Hewan Mendiagnosa Penyakit Leptospirosis

Riwayat penyakit

Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan hematologi dan kimia darah

Pemeriksaan urinalisis (urin)

Bagaimana Pengobatan Leptospira pada Anjing

Segera bawa anjing Anda ke dokter hewan untuk dilakukan penanganan lebih lanjut. Dokter hewan akan memberikan antibiotic untuk menghambat penyebaran bakteri leptospira.

Pemberian cairan elektrolit juga akan diberikan untuk menangani dehidrasi yang terjadi akibat demam dan anoreksia.

Berikan makanan yang mudah dicerna oleh anjing Anda serta yang mengandung nutrisi untuk membantu meningkatkan energi anjing. Anda dapat memberikan ADDICTION GRAIN FREE

CANNED BRUSHTAIL merupakan makanan basah yang terbuat dari daging tupai dan rusa pilihan. Daging rusa kaya akan L-carnitine yaitu suplemen yang baik untuk menambah stamina/energi, meningkatkan masa otot, dan kesehatan jantung. Kalori dari daging tupai (brushtail) dan rusa ini tinggi sehingga cocok untuk anjing yang memiliki mobilitas tinggi dan membutuhkan energi yang besar. Sehingga cocok untuk diberikan pada anjing penderita leptospirosis untuk membantu mengembalikan energinya.

Anda juga dapat memberikan vitamin untuk meningkatkan nafsu makan dan sistem imun tubuh pada anjing, seperti KENNEL'S FAVOURITE CITRUS. Vitamin ini terbuat dari bahan alami, mengandung citrus oil berfungsi untuk meningkatkan nafsu makan, meningkatkan sistem imun tubuh, mencegah peradangan, meningkatkan elastisitas sendi, membersihkan peredaran darah dan limpa dari toksin (racun), serta meningkatkan kesehatan pencernaan. Sehingga KENNEL'S FAVOURITE CITRUS direkomendasikan untuk anjing yang menderita leptospirosis.

ADDICTION GRAIN FREE CANNED BRUSHTAIL

KENNEL'S FAVOURITE CITRUS

Bagaimana Cara Mencegah Penyakit Leptospirosis pada Anjing

Lakukan vaksinasi sebagai tindakan pencegahan terhadap infeksi bakteri leptospira

Lakukan sanitasi (upaya untuk menjaga kebersihan) kandang, agar urin tidak langsung kontak dengan anjing lainnya atau manusia.

Pengendalian terhadap hewan pengerat seperti tikus yang merupakan vektor (pembawa) bakteri leptospira

Isolasi anjing dalam ruangan tersendiri agar tidak menular pada anjing lainnya

Semoga bermanfaat